

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, STRUKTUR MODAL  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2017-2021)**

**DRAFT SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Sidang Skripsi

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh**

**Rudiansah**

**164010129**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2023**

## KATA PENGANTAR



Assalamuala'ikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”** sebagai salah satu syarat sidang usulan penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Pasundan Bandung. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya yang telah menuntun umat manusia untuk selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya. Semoga beliau selalu menjadi tauladan bagi penulis khususnya dan umumnya bagi seluruh umat manusia yang ada di muka bumi ini.

Proposal ini merupakan salah satu syarat wajib akademik kesarjanaan (S1) yang harus ditempuh pada Programm Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung. Penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terimakasih karena dalam mengerjakan proposal ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan juga dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda Yoyoh, Ayahanda Undang, serta yang selalu memberikan semangat kepada penulis dengan penuh kasihi sayang, bimbingan, do'a dan semangat yang tidak ternilai kepada penulis selama ini. Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-

besarnya kepada Dr. H. Ellen Rusliati, SE., MSIE selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf, Sp., M.Si., Kom., selaku Rektor Universitas Pasundan Bandung.
2. Dr. H. Atang Hermawan, SE., MSIE., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
3. Dr. H. Juanim, SE., MSi., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
4. Dr. H. Sasa. S Surataman., SE., MSc., Ak., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
5. Dikdik Kusdiana, SE., MT., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
6. Dr. H. Heru Setiawan, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
7. Ardi Gunardi, SE., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
8. Dr. H. Popo Suryana, SE., Msi. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat.
9. Seluruh Dosen beserta Asisten Dosen yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat kepada penulis selama masa studi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

Akhir kata penulis berharap penulisan Proposal ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi banyak pihak, sehingga menjadi ladang amal ibadah dalam memberikan ilmu yang bermanfaat. Aamiin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Bandung, 13 Mei 2023

Rudiansah

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian .....	10
1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian.....	10
1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Kegunaan Penelitian .....	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	12
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.</b>	<b>15</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	15
2.1.1 Pengertian Manajemen .....	15
2.1.2 Fungsi Manajemen.....	16
2.1.3 Manajemen Keuangan .....	17

2.1.3.1 Tujuan Manajemen Keuangan .....	18
2.1.3.2 Fungsi Manajemen Keuangan .....	18
2.1.4 Pasar Modal .....	20
2.1.4.1 Saham.....	20
2.1.4.2 Jenis-Jenis Saham .....	21
2.1.5 Nilai Perusahaan .....	22
2.1.5.1 Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan .....	22
2.1.5.2 Pengukuran Nilai Perusahaan .....	23
2.1.6 <i>Intellectual Capital</i> .....	24
2.1.6.1 Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> .....	25
2.1.7 Struktur Modal.....	27
2.1.7.1 Pengukuran Struktur Modal.....	28
2.1.8 Profitabilitas.....	28
2.1.8.1 Pengukuran Profitabilitas.....	29
2.1.9 Penelitian Terdahulu .....	30
2.2 Kerangka Pemikiran .....	40
2.2.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	40
2.2.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	41
2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
2.2.4 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	44

2.2.5 Paradigma Penelitian .....	46
2.3 Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Metode Penelitian yang Digunakan .....	49
3.1.1 Unit Analisis .....	50
3.1.2 Jenis dan Sumber Data.....	50
3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	50
3.2.1 Definisi Variabel Penelitian .....	51
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	52
3.3 Populasi dan Sampel.....	53
3.3.1 Populasi.....	54
3.3.2 Sampel .....	56
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	60
3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis .....	61
3.5.1 Metode Analisis Data.....	62
3.5.2 Analisis Deskriptif .....	62
3.5.3 Analisis Verifikatif .....	62
3.5.3.1 Metode Regresi Data Panel.....	63
3.5.3.1.1 Pemilihan Model Estimasi .....	67
3.5.3.1.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	69
3.5.3.1.3 Uji Hipotesis .....	73

3.5.3.1.4 <i>Goodness of Fit</i> .....	76
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1.1	Nilai Perusahaan Berdasarkan Klasifikasi Industri .....	4
1.2	Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan.....	5
2.1	Penelitian Terdahulu .....	32
3.1	Operasionalisasi Variabel .....	53
3.2	Data Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI.....	54
3.3	Kriteria Pengambilan Sampel.....	57
3.4	Hasil <i>Sampling Purposive</i> .....	59
3.5	Daftar Sampel Perusahaan Jasa Sektor Keuangan periode 2017-2021 .....	60

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
1.1	Grafik Rata-Rata <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Periode 2017-2021 .....	7
1.2	Grafik Rata-Rata Struktur Modal (DER) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Periode 2017-2021 .....	8
1.3	Grafik Rata-Rata Profitabilitas (ROA) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Periode 2017-2021 .....	9
2.1	Paradigma Penelitian .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal
1.	Surat Keputusan Dekan .....	82
2.	Kartu Pengembangan Bimbingan Skripsi .....	84
3.	Kartu Bukti Mengikuti Kegiatan SUP dan Sidang Akhir.....	85
4.	<i>Price Book Value</i> (PBV) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 .....	86
5.	<i>Value Added Intellectual Capital Coefficient</i> (VAIC™) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Periode 2017-2021 .....	88
6.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Periode 2017-2021.....	90
7.	<i>Return on Assets</i> (ROA) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Periode 2017-2021.....	92



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Memaksimalkan nilai perusahaan saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan, terutama yang berorientasi laba agar dapat memakmurkan para pemegang saham, pemilik dan perusahaan itu sendiri. Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan seringkali mengalami perubahan pada setiap tahun mengakibatkan harga saham di suatu perusahaan tidak stabil. Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Pada rentang waktu tahun 2017 hingga 2019 jumlah investor saham naik mencapai 2,48 juta investor naik 40% secara bertahap yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peningkatan jumlah investor dan pertumbuhan industri pasar modal juga menunjukkan kepercayaan investor dan pelaku pasar modal yang begitu besar terhadap fundamental dan prospek ekonomi Indonesia. Di sisi lain, pada awal tahun 2020 pengaruh Covid-19 yang cenderung negatif juga terjadi di pasar modal. Hal ini dikarenakan investor menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19, baik secara fisik maupun finansial. Pandemi Covid-19 membawa pasar modal ke arah yang cenderung negatif akibat rendahnya sentimen investor terhadap pasar. Hal ini salah satunya dapat dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ketika pandemik yang berbeda daripada saat sebelum adanya pandemik.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain guna meningkatkan keuntungan juga produktivitas perusahaan, dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Menurut Bursa Efek Indonesia pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Saat ini profitabilitas mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh kondisi keuangan yang tidak stabil. Sehingga dengan memiliki profitabilitas yang baik, sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan utama bagi investor. Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode. Semakin baik profitabilitas suatu perusahaan maka semakin mudah untuk menarik investor untuk menginvestasikan dananya untuk perusahaan. Diharapkan semakin baik profit suatu perusahaan maka nilai saham akan meningkat dan memberikan *return* yang diharapkan oleh investor. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga penting artinya untuk memperkokoh posisi keuangan. Menurut Kasmir (2019:114) Rasio

profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Kebijakan utang yang dilakukan oleh perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu rasio yang digunakan yakni *Debt to Equity Ratio* (DER). Banyak investor beranggapan kebijakan utang yang dilakukan oleh manajemen akan berdampak pada tingkat *return* yang akan dihasilkan karena semakin tinggi beban bunga pinjaman yang ditanggung oleh manajemen. Selain itu, investor beranggapan jika semakin tinggi utang, semakin beresiko suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Hery (2018:168) bahwa “*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”. Kebijakan utang menurut Pratiwi & Mertha (2017:21) adalah kebijakan utang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari utang. Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan sejauh mana menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan Lembaga di pasar modal yang memberikan informasi lengkap mengenai perkembangan bursa kepada publik. BEI menyediakan data pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik. Bursa Efek Indonesia adalah badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan efek yang ada di pasar modal. Pada hakikatnya Bursa Efek adalah suatu pasar konvensional yang mempertemukan antara penjual dan pembeli.

Berikut ini adalah tabel historis nilai perusahaan per sektor di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2021 berdasarkan perhitungan *Price Book Value* (PBV).

**Tabel 1.1 Nilai Perusahaan Berdasarkan Klasifikasi Industri**

No	Klasifikasi Industri	PBV tahun 2017	PBV tahun 2018	PBV tahun 2019	PBV tahun 2020	PBV tahun 2021	Rata - Rata PBV
<b>A</b>	<b>Sektor Utama</b>	<b>2,60</b>	<b>2,68</b>	<b>2,83</b>	<b>3,68</b>	<b>3,15</b>	<b>2,98</b>
1	Sektor Pertanian	3,64	2,29	4,26	5,47	4,38	4
2	Sektor Pertambangan	1,57	3,07	1,41	1,89	1,92	1,97
<b>B</b>	<b>Sektor Manufaktur</b>	<b>2,71</b>	<b>3,19</b>	<b>1,79</b>	<b>1,55</b>	<b>1,67</b>	<b>2,18</b>
1	Sektor Industri Dasar dan Kimia	1,51	1,96	1,54	1,34	1,63	1,59
2	Sektor Aneka Industri	1,23	2,55	1,24	1,03	1,17	1,44
3	Sektor Industri Barang Konsumsi	5,40	5,06	2,61	2,30	2,22	3,51
<b>C</b>	<b>Sektor Jasa</b>	<b>1,12</b>	<b>2,25</b>	<b>2,12</b>	<b>2,57</b>	<b>2,45</b>	<b>2,10</b>
1	Sektor Properti, <i>Real Estate</i> dan Konstruksi Bangunan	1,63	2,04	1,99	2,52	2,41	2,11
2	Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	-0,86	2,31	2,70	2,97	2,86	1,99
3	Sektor Keuangan	1,84	1,98	1,32	2,66	2,05	1,97
4	Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi	1,88	2,69	2,48	2,14	2,51	2,34

Sumber: Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). ; diakses tanggal 15 Juni 2020)

(Data diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan perubahan yang bervariasi pada nilai perusahaan pada setiap tahun. Semua sektor mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang naik dan turun. Tabel di atas perusahaan sektor jasa mempunyai nilai perusahaan paling kecil dibandingkan dengan perusahaan sektor lainnya.

Perusahaan sektor jasa di BEI meliputi: (1) Perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan, (2) Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, (3) Perusahaan sektor keuangan dan (4) Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi. Keempat perusahaan sektor jasa, perusahaan sektor keuangan memiliki PBV paling kecil.

Penelitian ini memilih sektor keuangan sebagai unit analisis dikarenakan berbagai alasan, antara lain: Pertama, perusahaan sektor keuangan merupakan bagian dari perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah perusahaan paling

banyak yaitu 91 Perusahaan dibandingkan dengan kategori perusahaan lain yang termasuk dalam sektor jasa. Kedua, perusahaan sektor keuangan memiliki nilai *Price Book Value* yang paling kecil dibandingkan dengan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang berada pada urutan kedua dengan PBV yang kecil di Bursa Efek Indonesia, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan sektor keuangan. Periode 2017 - 2021 dipilih karena menggambarkan kondisi yang relatif baru di pasar modal Indonesia. Selain itu, tahun 2017 - 2021 dipilih karena periode ini merupakan tahun terkini yang memungkinkan untuk dijadikan populasi penelitian terkait ketersediaan dan kelengkapan data penelitian.

Perusahaan sektor keuangan di BEI memiliki sub sektor yaitu: (1) Perusahaan sub sektor bank, (2) Perusahaan sub sektor institusi keuangan, (3) Perusahaan sub sektor perusahaan sekuritas, (4) Perusahaan sub sektor asuransi dan (5) Perusahaan sub sektor lainnya dengan total perusahaan yang terdaftar mencapai 91 perusahaan.

Berikut ini adalah Tabel 1.2 membahas mengenai data historis nilai perusahaan di perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2021 berdasarkan perhitungan *Price Book Value* (PBV).

**Tabel 1.2 Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan**

No	Sub Sektor	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	Bank	1.42	1.52	1.49	2.31	3.81	2.11
2	Institusi Keuangan	1.44	2.41	2.47	2.70	2.48	2.3
3	Perusahaan Sekuritas	3.56	3.02	2.65	2.86	2.79	2.97
4	Asuransi	2.19	2.37	1.94	2.28	2.31	2.21
5	Lainnya	1.80	-8.00	12.66	-7.11	-5.31	-1.1

Sumber: Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). ; diakses tanggal 15 Juni 2020)

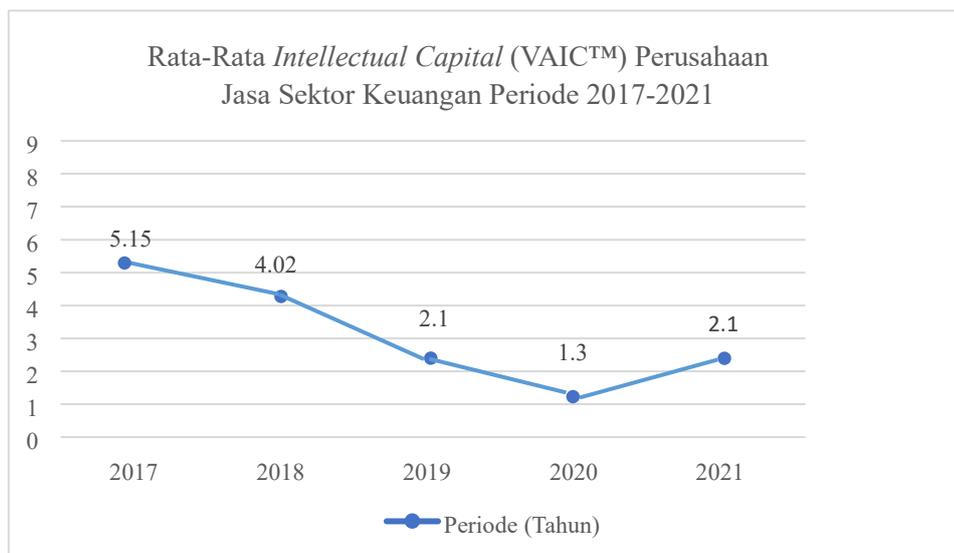
(Data diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas menunjukkan perubahan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi yang cenderung naik. Pada sub sektor bank mengalami fluktuasi yang cenderung naik dengan rata-rata PBV 2.11, sedangkan sub

sektor institusi keuangan mengalami fluktuasi yang cenderung naik tetapi memiliki rata-rata PBV 2.3, sementara itu sub sektor perusahaan sekuritas mengalami fluktuasi yang cenderung naik dan memiliki rata-rata PBV yaitu 2.97, sub sektor asuransi juga mengalami fluktuasi yang cenderung naik dengan rata-rata PBV 2.21, lain halnya dengan sub sektor lainnya mengalami fluktuasi yang cenderung turun dengan rata-rata PBV -1.1.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor, beberapa diantaranya yaitu *intellectual capital*, struktur modal, dan profitabilitas. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *intellectual capital*. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang berupa sumber daya informasi dan pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan. *Intellectual capital* diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*. VAIC menggambarkan bagaimana perusahaan dalam mengelola *intellectual capital*. Alasan peneliti memilih variabel *intellectual capital* sebagai variabel independen karena perusahaan dikatakan mampu untuk mengelola dan menciptakan nilai tambah dari sumber daya modal yang dimilikinya ketika perusahaan tersebut dapat menggunakan dana yang tersedia secara lebih efisien dari pada perusahaan lain. Dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan *capital employed (CE)* perusahaan secara efisien dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, begitu juga sebaliknya jika *capital employed (CE)* suatu perusahaan tidak dikelola secara efisien maka kinerja keuangan perusahaan tidak meningkat sehingga perusahaan tersebut dikatakan gagal untuk meraih kinerja yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dari para ahli membuktikan bahwa perusahaan yang mempunyai *intellectual capital* dibandingkan perusahaan pesaingnya lebih *profitable* dan nilai perusahaan lebih baik.

Berikut ini grafik rata-rata *intellectual capital* dengan menggunakan perhitungan VAIC™ pada perusahaan jasa sektor keuangan pada tahun 2017 sampai dengan 2021.



Sumber: Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). ; diakses tanggal 21 Agustus 2020)  
(Data diolah kembali)

**Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata *Intellectual Capital* (VAIC™) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Periode 2017-2021**

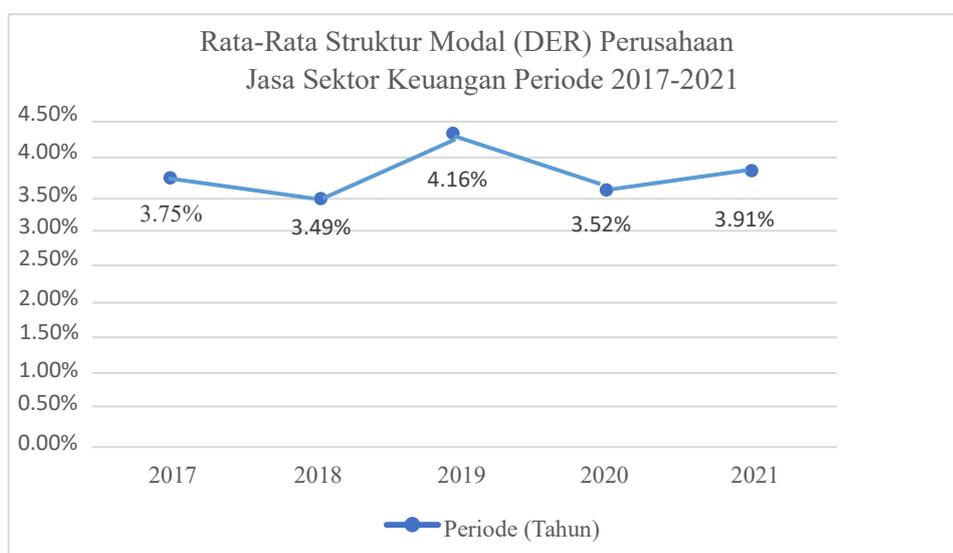
Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan perubahan pada perusahaan jasa sektor keuangan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi cenderung menurun, maka dapat disimpulkan bahwa menurunnya daya saing perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur Modal (*capital structure*) merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Hery, 2018:168). Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan maka mencerminkan risiko yang diterima perusahaan juga relatif tinggi.

*Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan bagaimana perusahaan dalam mengelola struktur modal. Alasan peneliti memilih variabel struktur modal sebagai variabel independen karena kegunaannya dapat mengukur kesehatan perusahaan, menjadi

indikator pengambilan keputusan investor, dan menjadi salah satu kriteria dalam pembelian saham di bursa saham. Mengingat baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Berikut ini grafik rata-rata struktur modal dengan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan jasa sektor keuangan pada tahun 2017 sampai dengan 2021.



Sumber: Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ; diakses tanggal 21 Agustus 2020)

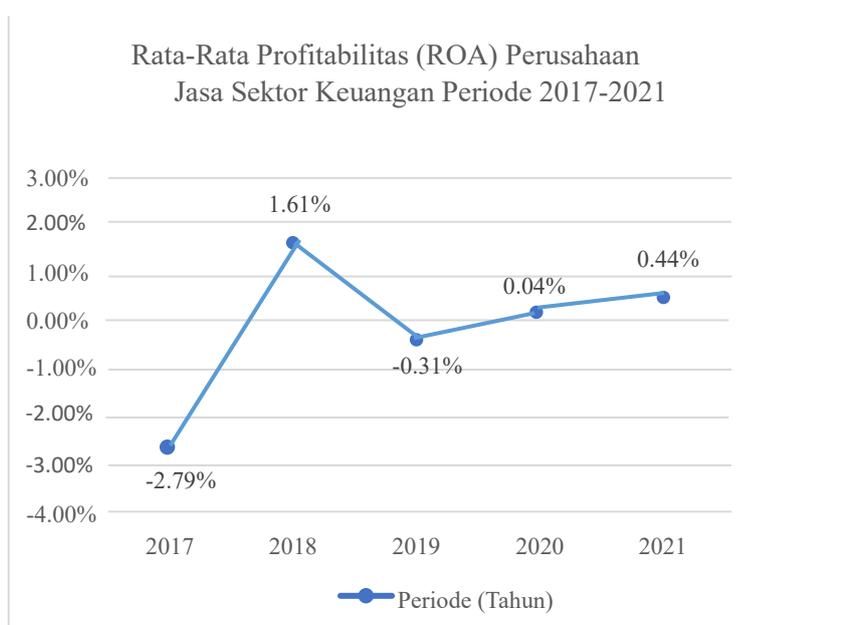
(Data diolah kembali)

**Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata Struktur Modal (DER) Perusahaan  
Jasa Sektor Keuangan Periode 2017-2021**

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas menunjukkan perubahan pada perusahaan jasa sektor keuangan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi cenderung meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya risiko yang diterima perusahaan relatif tinggi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva atau dengan modal (ekuitas). Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Alasan peneliti memilih profitabilitas sebagai variabel independen dikarenakan profitabilitas memperlihatkan efektifitas dari suatu perusahaan. Semakin baik profitabilitas, semakin baik nilai perusahaan tersebut dan mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Berikut ini grafik rata-rata profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan jasa sektor keuangan pada tahun 2017 sampai dengan 2021.



Sumber: Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ; diakses tanggal 21 Agustus 2020)  
(Data diolah kembali)

**Gambar 1.3 Grafik Rata-Rata Profitabilitas (ROA) Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Periode 2017-2021**

Berdasarkan Gambar 1.3 di atas menunjukkan perubahan pada perusahaan jasa sektor keuangan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi cenderung meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya profitabilitas, semakin baik nilai perusahaan tersebut dan mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian dari fenomena permasalahan yang terjadi pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikan fenomena permasalahan yang terjadi menjadi topik pada penelitian yang akan diteliti dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian**

Penelitian pada dasarnya dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk memecahkan masalah untuk itu setiap penelitian yang dilakukan dimulai dengan adanya masalah. Pada sebuah penelitian dibutuhkan adanya identifikasi masalah untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya peneliti dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Rata-rata PBV pada perusahaan jasa memiliki nilai paling kecil dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

2. Rata-rata PBV pada perusahaan sektor keuangan memiliki nilai paling kecil dibandingkan dengan perusahaan sektor lainnya.
3. Rata-rata PBV pada perusahaan sub sektor lainnya memiliki nilai paling kecil dibandingkan dengan perusahaan sub sektor lainnya.
4. *Intellectual Capital* pada perusahaan jasa sektor keuangan mengalami fluktuasi.
5. Struktur Modal pada perusahaan sektor jasa mengalami fluktuasi yang cenderung menurun.
6. Profitabilitas pada perusahaan sektor jasa mengalami fluktuasi yang cenderung menurun.

### **1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *kondisi Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Profitabilitas pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.
2. Bagaimana kondisi Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.
3. Seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kondisi *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Profitabilitas pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.
2. Kondisi nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.
3. Besarnya pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan unit analisis penelitian. Kegunaan praktis bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan yaitu ilmu pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menambah pengetahuan dan pemahaman, sehingga dapat memahami teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti dengan praktik yang sesungguhnya.
3. Menjadi bahan referensi bagi ilmu manajemen, khususnya manajemen keuangan.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
  - a. Dapat mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
  - b. Dapat mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
  - c. Dapat mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
  - d. Dapat mengetahui pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
2. Bagi investor
  - a. Dapat mengetahui *intellectual capital* dalam menumbuhkan kepercayaan dalam menanam sahamnya pada perusahaan.
  - b. Dapat mengetahui struktur modal dalam menjadi indikator pengambilan keputusan investor, dan menjadi salah satu kriteria dalam pembelian saham di bursa saham.
  - c. Dapat mengetahui profitabilitas dalam menghasilkan laba, dalam membantu mempertimbangkan pembelian saham.
  - d. Dapat mengetahui nilai perusahaan pada masing-masing perusahaan yang diperlihatkan dengan harga saham.

3. Bagi perusahaan
  - a. Perusahaan dapat mengetahui *intellectual capital* sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas perusahaannya.
  - b. Perusahaan dapat mengukur kesehatan perusahaan
  - c. Perusahaan dapat memutuskan apakah sebagian laba atau keuntungan perusahaan dibagikan kepada para pemegang saham atau menahannya untuk diinvestasikan kembali.
  - d. Perusahaan dapat mengetahui perkembangan dalam memperoleh laba waktu ke waktu.
  - e. Sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan dalam hal meningkatkan nilai perusahaan.
4. Bagi pihak lain
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi bagi pembaca.